

**ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
KOMBINASI BISNIS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG MELAKUKAN
KOMBINASI BISNIS PADA TAHUN 2011)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Marcella Claudia Susanto

2012130077

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**ANALYSIS OF COMPANY PROFITABILITY BEFORE AND AFTER
BUSINESS COMBINATION
(CASE STUDY OF PUBLIC COMPANIES CONDUCTED BUSINESS
COMBINATIONS IN 2011)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to fulfill a part of requirements
to obtain Bachelor Degree of Economics

By:

Marcella Claudia Susanto

2012130077

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on Decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
KOMBINASI BISNIS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG MELAKUKAN
KOMBINASI BISNIS PADA TAHUN 2011)

Oleh:

Marcella Claudia Susanto
2012130077

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 18 Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

(Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.)

Pembimbing, \

(Muliawati, S.E., M. Si., Ak.)



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Marcella Claudia Susanto
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 19 Juni 1994
NPM : 2012130077
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Kombinasi Bisnis (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Melakukan Kombinasi Bisnis pada Tahun 2011)

dengan,

Pembimbing : Muliawati, S.E, M. Si., Ak.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Marcella Claudia S.



(Marcella Claudia S.)

ABSTRAK

Dalam kurun waktu hingga satu dekade terakhir, kombinasi bisnis menjadi salah satu aktivitas yang banyak dilakukan perusahaan dalam memperluas pasar maupun mengatasi kesulitan keuangan. Fenomena kombinasi bisnis ini menarik karena aktivitas terus terjadi dan berkembang di dunia saat ini. Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari profitabilitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tren profitabilitas perusahaan pada periode sebelum maupun kombinasi bisnis serta mengetahui ada atau tidaknya perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah kombinasi bisnis.

Kombinasi bisnis dapat dilakukan perusahaan dalam berbagai bentuk, baik berupa penggabungan horisontal, vertikal, maupun konglomerasi. Kombinasi bisnis dilakukan dengan berbagai motif, misalnya memperluas pasar, meningkatkan kapasitas produksi, dan menambah jenis produk. Berbagai motif ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Selain itu, dua perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis berusaha melakukan integrasi agar dapat beroperasi secara sinergis. Dengan mencapai sinergi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasinya. Peningkatan penjualan dan efisiensi operasi yang lebih baik pada perusahaan akan meningkatkan profitabilitasnya.

Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan publik yang melakukan kombinasi bisnis pada tahun 2011. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan delapan sampel perusahaan. Data dalam penelitian diolah dari sumber sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan enam rasio, yaitu *net profit margin*, *operating profit margin*, *gross profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Masalah penelitian dijawab menggunakan dua metode, yaitu analisis tren dan uji statistik. Analisis tren dilakukan terhadap rasio profitabilitas pada periode sebelum dan sesudah kombinasi bisnis dilakukan, yaitu pada periode tahun 2007 – 2010 dan 2012 – 2015. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 24. Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel berpasangan untuk menguji apakah kedua sampel mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan tren perusahaan sampel pada periode sebelum kombinasi bisnis cenderung menunjukkan profitabilitas yang menurun. Hal ini dipengaruhi oleh terjadinya krisis global pada tahun 2008. Kenaikan biaya, baik biaya pokok penjualan maupun biaya operasi akibat inflasi mempengaruhi penurunan profitabilitas. Pada periode setelah kombinasi bisnis dilakukan, mayoritas sampel juga menunjukkan tren penurunan profitabilitas yang disebabkan berbagai alasan seperti penurunan harga komoditas tambang, regulasi pemerintah, menurunnya daya beli masyarakat, dan kenaikan biaya. Menurut uji statistik yang dilakukan, tidak terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah kombinasi bisnis dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena sinergi antara kedua perusahaan belum tercapai sehingga tidak dapat mencapai efisiensi. Selain itu, perluasan pasar dan penambahan produk yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, tetapi tidak dapat meningkatkan profitabilitas akibat kenaikan biaya yang besar.

Kata kunci: kombinasi bisnis, merger, akuisisi, perusahaan publik, profitabilitas, rasio profitabilitas.

ABSTRACT

In the period up to this one last decade, business combination has become one of the activities many companies done in order to expand the market or to cope with financial difficulties. The phenomenon of business combination is interesting because this activity keeps going and growing in the world nowadays. Business combination conducted by the company is expected to affect the company's performance that represented by its profitability. Therefore, this study was conducted to determine the profitability trends in the period prior to and after the business combination as well as determine if there is any differences in the profitability of the company before and after the business combination.

Business combination can be conducted in various forms, such as horizontal integration, vertical integration, or conglomeration. Business combination conducted for various reasons, such as expanding the market, increasing production capacity, and increasing the product lines. These reasons can increase the company's sales. In addition, the two companies that conduct business combination should try to integrate their business in order to operate synergistically. By achieving synergy, companies can increase operating efficiency. The increase in sales and better operating efficiency in the company will increase its profitability.

The research population are public companies conducted business combination in 2011. Data was obtained from secondary sources which are the company financial statements. Profitability was measured using six ratios, which were net profit margin, operating profit margin, gross profit margin, basic earning power, return on assets, and return on equity. The research problem was answered using two methods, trend analysis and statistical test. Trend analysis conducted on the profitability ratios in the period before and after the business combinations, which were 2007 - 2010 and 2012 - 2015. Statistical test performed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 24. The statistical test used was the paired sample t-test to test whether the samples had significant different average before and after business combinations.

The results show that the trend in the period prior to the business combination are likely indicate declining profitability. This is influenced by the global crisis in 2008. The increase in cost, both cost of goods sold and operating costs due to inflation affects the profitability. In the period after the business combination conducted, the majority of the samples also showed a downward trend in profitability caused by various reasons such as the decline in mining commodity prices, government regulations, weak purchasing power, and rising costs. According to the statistical tests performed, there are no differences in the profitability of the company before and after the business combination. It could happen because the companies couldn't achieve synergy so they couldn't achieve efficiency. Moreover, market expansion and the addition of products could increase revenue, but couldn't increase the profitability due to increasing costs.

Keywords: business combination, merger, acquisition, public company, profitability, profitability ratio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah yang diberikan-Nya selama ini. Penulis bersyukur karena skripsi berjudul “Analisis Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Kombinasi Bisnis (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Melakukan Kombinasi Bisnis pada Tahun 2011)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Berbagai hambatan dan kesulitan juga penulis temui selama mengerjakan skripsi ini, juga selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama serta kedua adik penulis, Alvin dan Karina, yang selama ini mendukung dan menjadi motivasi utama penulis. Terima kasih untuk segala doa, bantuan, dan dukungan secara moril dan materiil yang telah diberikan. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga besar Papa dan Mama.
2. Dosen pembimbing sekaligus dosen wali penulis, Ibu Muliawati, S.E., M.Si, Ak., untuk segala bimbingan, dukungan, bantuan, teguran, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih karena telah sabar membimbing penulis selama berkuliah dan selama mengerjakan skripsi.
3. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.
4. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., atas persetujuannya untuk skripsi ini.
5. Dosen penguji sidang skripsi penulis, Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. dan Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., atas waktu yang telah diluangkan dan pertanyaan yang diberikan untuk menguji penulis.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi dan dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkenan membagikan ilmunya kepada penulis, juga untuk Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. atas bantuannya selama ini terutama terkait dengan keperluan tim lomba Akuntansi Unpar.
7. Seluruh karyawan Universitas Katolik Parahyangan, terutama karyawan tata usaha, satpam, dan pekarya Fakultas Ekonomi, atas seluruh bantuannya selama penulis berkuliah.

8. Sahabat-sahabat penulis di kampung halaman; Samantha, Malinda, Olivia, Christian, Eric, dan Hendra, untuk semua dukungannya. Terima kasih karena selalu mengisi liburan kuliah penulis dengan berbagai keseruan.
9. Kabinet Bangga Lembaga Kepresidenan Mahasiswa Unpar; Ang, Gema, Machi, Reno, Benny, Rawa, Ryan, Robby, Michi, Bobby, Timmy, Nadia, Afi, Indah, Frans, Alvin, Ayank, dan Wili, yang telah menjadi teman dan keluarga selama satu setengah tahun terakhir. Terima kasih untuk semua tawa, canda, inspirasi, motivasi, dan dukungan yang diberikan selama ini.
10. Kementerian Keuangan LKM Unpar 2015/2016; Laras, Tata, Tanti, Maria, Niel, Kevin, dan Hendra, untuk semua kenangan, dukungan, bahkan pelajaran yang diberikan selama ini.
11. Semua teman-teman Beswan Djarum angkatan 30 regional Bandung dan seluruh Indonesia, terutama sahabat-sahabat penulis; Egidia, Wiraditma, Reynaldi, dan Giovanni, untuk semua dukungannya. Terima kasih sudah menemani penulis terutama ketika butuh hiburan dan jalan-jalan. Terima kasih juga untuk semua diskusi yang pernah dibahas terutama terkait pendidikan dan pekerjaan di masa depan.
12. Teman-teman Beswan Djarum 30 Unpar; Frans, Levi, Grady, Amy, Susan, Joshua, dan Finna, atas semua dukungannya selama ini.
13. Seluruh staf LKM Unpar 2015/2016, terima kasih atas dinamika yang dialami bersama dalam satu periode. Untuk Laras dan Nathasia, terima kasih karena lebih dari rekan kerja, telah menjadi tempat curhat dan sahabat penulis selama hampir satu tahun terakhir.
14. Kabinet Bersatu dan seluruh staf LKM Unpar 2014/2015, terutama Menteri dan Wakil Menteri penulis, Kak Patris dan Kak Yos, terima kasih untuk semua motivasi dan dukungan agar penulis segera menyelesaikan skripsi, juga untuk semua bimbingan dan inspirasi selama berproses di LKM.
15. Pengurus HMPSA 2013/2014, terutama untuk Divisi Akademik; Ko Kitt, Bimo, Lei, Levi, dan Epin, tempat penulis pertama kali belajar berorganisasi di bangku perkuliahan. Terima kasih untuk semua dukungannya.

16. Seluruh keluarga Tutoring HMPSA 2013/2014; Yohannes, Lei, Dara, Elodi, Diaz, Adi, Chintami, Caca, dan Fani, tempat pertama kali penulis benar-benar belajar menjadi pemimpin. Terima kasih untuk kerja samanya.
17. Tim lomba Akuntansi Unpar 2012; Monica, Yohannes, Disha, Yosephine, Audrey, Milka, Steven, Glenn, Janette, Amanda, Vania, July, Yulia, Michelle, Yahya, Jeniver, Maggie, Cynthia, dan Devia, untuk semua diskusi dan pembelajaran, serta berbagai kenangan seru selama masa-masa lomba. Juga untuk tim lomba 2011 dan 2013, terutama Ci Mellisa, Ko Melvin, Ko Andrian, Eric, Kharina, Yessica, Christina, Rheza, dan Daphnie yang pernah mengikuti lomba bersama.
18. Semua teman-teman Akunpar angkatan 2012 yang selama ini menjadi teman mengikuti perkuliahan, teman diskusi, dan teman dalam berbagai hal. Semoga sukses untuk kita semua!
19. Keluarga besar Akuntansi Unpar dan Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengenal, berdinamika, atau berorganisasi dengan penulis, untuk berbagai pengalaman yang mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan.
20. Seluruh pihak yang membantu penulis selama masa perkuliahan maupun selama masa penyusunan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari skripsi dan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala masukan, kritik, dan saran terkait isi skripsi ini. Penulis memohon maaf bila ada hal-hal yang kurang berkenan bagi pembaca. Akhir kata, semoga penelitian dan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik dan berguna bagi banyak pihak.

Bandung, 17 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.2. Kombinasi Bisnis	8
2.2.1. Jenis-jenis Kombinasi Bisnis.....	8
2.2.2. Alasan Melakukan Kombinasi Bisnis	9
2.2.3. Tujuan dan Motif Kombinasi Bisnis	12
2.2.4. Kombinasi Bisnis sebagai Strategi Usaha.....	12
2.2.5. Hambatan dalam Kombinasi Bisnis	15
2.2.6. Dasar Akuntansi Kombinasi Bisnis.....	16
2.2.7. Laporan Keuangan Konsolidasian.....	17
2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.4. Profitabilitas.....	19
2.5. Penelitian Sebelumnya.....	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Variabel Penelitian	27
3.1.2. Sumber Data	28
3.1.3. Periode Penelitian.....	29
3.1.4. Populasi.....	29
3.1.5. Sampel.....	30

3.1.6. Pengolahan Data	31
3.1.7. Uji Normalitas Data.....	32
3.1.8. Pengujian Hipotesis.....	32
3.2. Objek Penelitian	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Tren Profitabilitas Perusahaan Sebelum Kombinasi Bisnis	34
4.1.1. Tren PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis .	34
4.1.2. Tren PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis	36
4.1.3. Tren PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis	37
4.1.4. Tren PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis	38
4.1.5. Tren PT Jasa Marga (Persero) Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis	39
4.1.6. Tren PT Kawasan Industri Jababeka Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis	41
4.1.7. Tren PT Mitra Adiperkasa Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis	42
4.1.8. Tren PT Unilever Indonesia Tbk Sebelum Kombinasi Bisnis.....	43
4.1.9. Tren <i>Return On Assets</i> Sebelum Kombinasi Bisnis	45
4.2. Tren Profitabilitas Perusahaan Sesudah Kombinasi Bisnis	46
4.2.1. Tren PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis ..	47
4.2.2. Tren PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis	48
4.2.3. Tren PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis	50
4.2.4. Tren PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis	52
4.2.5. Tren PT Jasa Marga (Persero) Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis	53
4.2.6. Tren PT Kawasan Industri Jababeka Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis	55
4.2.7. Tren PT Mitra Adiperkasa Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis.....	56
4.2.8. Tren PT Unilever Indonesia Tbk Sesudah Kombinasi Bisnis	57
4.2.9. Tren <i>Return on Assets</i> Sesudah Kombinasi Bisnis	58
4.3. Pengujian Statistik.....	60
4.3.1. Hasil Uji Normalitas Data.....	60
4.3.2. Hasil Uji Beda.....	61
4.4. Pembahasan	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan.....	66

5.2. Saran.....	67
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 3.2.	<i>Sampling</i>	30
Tabel 3.3.	Jenis dan Bentuk Kombinasi Bisnis	33
Tabel 4.1.	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	61
Tabel 4.2.	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Sesudah Transformasi	61
Tabel 4.3.	Hasil <i>Paired Sample T-test</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3.1.	Langkah-langkah Penelitian	26
Gambar 3.2.	Variabel Penelitian	27
Gambar 4.1.	Tren ANTM Sebelum Kombinasi Bisnis	35
Gambar 4.2.	Tren BBRI Sebelum Kombinasi Bisnis	37
Gambar 4.3.	Tren BCAP Sebelum Kombinasi Bisnis	38
Gambar 4.4.	Tren CPIN Sebelum Kombinasi Bisnis	39
Gambar 4.5.	Tren JSMR Sebelum Kombinasi Bisnis	40
Gambar 4.6.	Tren KIJA Sebelum Kombinasi Bisnis	42
Gambar 4.7.	Tren MAPI Sebelum Kombinasi Bisnis	43
Gambar 4.8.	Tren UNVR Sebelum Kombinasi Bisnis	44
Gambar 4.9.	Tren ROA Sebelum Kombinasi Bisnis	45
Gambar 4.10.	Tren ANTM Sesudah Kombinasi Bisnis	47
Gambar 4.11.	Tren BBRI Sesudah Kombinasi Bisnis	48
Gambar 4.12.	Tren BCAP Sesudah Kombinasi Bisnis	50
Gambar 4.13.	Tren CPIN Sesudah Kombinasi Bisnis	52
Gambar 4.14.	Tren JSMR Sesudah Kombinasi Bisnis	54
Gambar 4.15.	Tren KIJA Sesudah Kombinasi Bisnis	55
Gambar 4.16.	Tren MAPI Sesudah Kombinasi Bisnis	56
Gambar 4.17.	Tren UNVR Sesudah Kombinasi Bisnis	57
Gambar 4.18.	Tren ROA Sesudah Kombinasi Bisnis	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Publik yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Tahun 2011
- Lampiran 2 Data Rasio Profitabilitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Data Sebelum Transformasi
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Data Sesudah Transformasi
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan umumnya didirikan untuk memperoleh laba. Profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba seringkali menjadi tolok ukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan fokus pada usaha-usaha untuk memaksimalkan laba, misalnya melakukan efisiensi pada sumber daya, meningkatkan produksi, maupun memperluas pangsa pasar.

Perluasan pangsa pasar atau konsumen ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kombinasi bisnis dengan perusahaan lain. Perusahaan mendapatkan kemudahan dan keuntungan karena pasar dan produk telah ada sebelumnya, sehingga tidak perlu memulai membangun usaha dari awal. Oleh karena itu, kombinasi bisnis seringkali menjadi pilihan. Dengan semakin luasnya pasar, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam kurun waktu hingga satu dekade terakhir, kombinasi bisnis berupa merger dan akuisisi menjadi salah satu aktivitas yang banyak dilakukan perusahaan dalam memperluas pasar maupun mengatasi kesulitan keuangan. Sektor keuangan adalah sektor yang paling sering melakukan aktivitas merger (Jawa Pos, 26 Januari 2016). Namun, meskipun merger dan akuisisi adalah salah satu strategi perusahaan untuk ekspansi, tetapi kontrol atas tindakan ini perlu dilakukan agar tidak terjadi monopoli (Detik Finance, 22 Maret 2011).

Aktivitas merger dan akuisisi terus bertumbuh setiap tahunnya. Bahkan, pada tahun 2015, aktivitas merger dan akuisisi kawasan Asia-Pasifik meningkat 37 persen dibandingkan tahun 2014 (Liputan 6, 30 Desember 2015). Merger dan akuisisi dilakukan perusahaan dari berbagai sektor, bukan hanya sektor perbankan atau keuangan. Pada tahun 2011, Komisi Pengawas Persaingan Usaha mencatat 36 perusahaan melakukan kombinasi bisnis, diantaranya PT Unilever Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Fenomena mengenai kombinasi bisnis ini menarik karena aktivitas terus terjadi dan berkembang di dunia saat ini. Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari profitabilitasnya. Beberapa penelitian terkait hal ini telah dilakukan sebelumnya, tetapi masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Salah satu penelitian yang dilakukan Wahyu Hadi Kuncoro dari Universitas Diponegoro menunjukkan terjadi peningkatan kinerja perusahaan sesudah melakukan kombinasi bisnis. Sementara itu, penelitian Iftia Putri Utami dari Universitas Negeri Padang justru menunjukkan hasil sebaliknya. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang hendak dijawab melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tren profitabilitas perusahaan pada periode sebelum kombinasi bisnis?
2. Bagaimana tren profitabilitas perusahaan pada periode sesudah kombinasi bisnis?
3. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah kombinasi bisnis?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui tren profitabilitas perusahaan pada periode sebelum kombinasi bisnis dilakukan.
2. Mengetahui tren profitabilitas perusahaan pada periode sesudah kombinasi bisnis dilakukan.
3. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah kombinasi bisnis.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan manfaat berupa pengetahuan lebih mendalam bagi penulis mengenai kombinasi bisnis, serta dampaknya bagi suatu perusahaan. Dampak ini terutama terkait dengan profitabilitas suatu perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis.

2. Bagi pembaca

Pembaca mendapatkan pengetahuan baru mengenai kombinasi bisnis. Selain itu, pembaca juga dapat mengetahui dampak kombinasi bisnis terhadap suatu perusahaan, terutama terkait dengan profitabilitasnya. Pembaca yang tertarik untuk berinvestasi juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Beams, et al. (2015) menyatakan perusahaan berusaha untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Salah satu cara mewujudkannya yaitu dengan melakukan ekspansi, baik secara internal maupun eksternal. Ekspansi secara internal dilakukan dengan membangun fasilitas baru, sementara ekspansi eksternal dilakukan dengan kombinasi bisnis.

Ekspansi eksternal berupa kombinasi bisnis berarti penggabungan dua atau lebih entitas yang sebelumnya terpisah. Ekspansi secara eksternal seringkali lebih dipilih perusahaan karena beberapa alasan. Alasan tersebut diantaranya biaya lebih murah, risiko lebih kecil, tidak ada penundaan pelaksanaan operasi, menghindari *takeover*, serta adanya akuisisi terhadap aset tak berwujud. Perusahaan umumnya melakukan kombinasi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas, karena kombinasi bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan.

Hitt, et al. (2015) mengemukakan beberapa alasan lain yang mendorong perusahaan melakukan kombinasi bisnis, antara lain meningkatkan *market power*, mengatasi *entry barrier* ke pasar, menekan biaya pengembangan produk baru, mempercepat masuk ke pasar baru, meningkatkan diversifikasi, mengubah *competitive scope* perusahaan, dan menambah keahlian atau pengetahuan baru.

Sementara itu, Subramanyam (2014) menjelaskan beberapa motif ekonomi perusahaan melakukan kombinasi bisnis, misalnya memperkuat manajemen perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, mencapai *economies of scale*, dan memperoleh keuntungan pajak. Kombinasi bisnis juga dapat dilakukan sebagai alat memperkuat citra dan menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan, serta sebagai alat meningkatkan laba perusahaan. Seringkali, metode akuntansi tertentu diterapkan untuk memberikan gambaran pertumbuhan laba yang baik dalam laporan keuangan.

Ada beberapa bentuk kombinasi bisnis, yaitu *horizontal integration*, *vertical integration*, maupun *conglomeration*. *Horizontal integration* merupakan penggabungan perusahaan dengan lini bisnis dan pasar yang sama. *Vertical integration* merupakan penggabungan usaha yang operasinya berbeda, tetapi berurutan, misalnya antara produsen dan distributor. Sementara itu, *conglomeration* menggabungkan perusahaan yang produk atau jasanya tidak berhubungan dan sifatnya beragam (Beams, et al., 2015).

Menurut Pearce dan Robinson (2015), *horizontal integration* atau *horizontal acquisition* terjadi ketika perusahaan mengakuisisi perusahaan lain yang beroperasi pada posisi yang sama dalam *production-marketing chain*. Kombinasi bisnis seperti ini dapat mengurangi pesaing dan memperluas pasar, menambah jenis produk yang ditawarkan, meningkatkan kapasitas produksi, dan meningkatkan efisiensi modal. Keuntungan-keuntungan tersebut dapat mendorong peningkatan profitabilitas.

Vertical integration atau *vertical acquisition* terjadi ketika perusahaan mengakuisisi perusahaan lain yang sebelumnya menjadi *supplier* atau konsumennya. *Vertical integration* dapat memperluas usaha, memperluas pangsa pasar, meningkatkan *economies of scale*, dan meningkatkan efisiensi

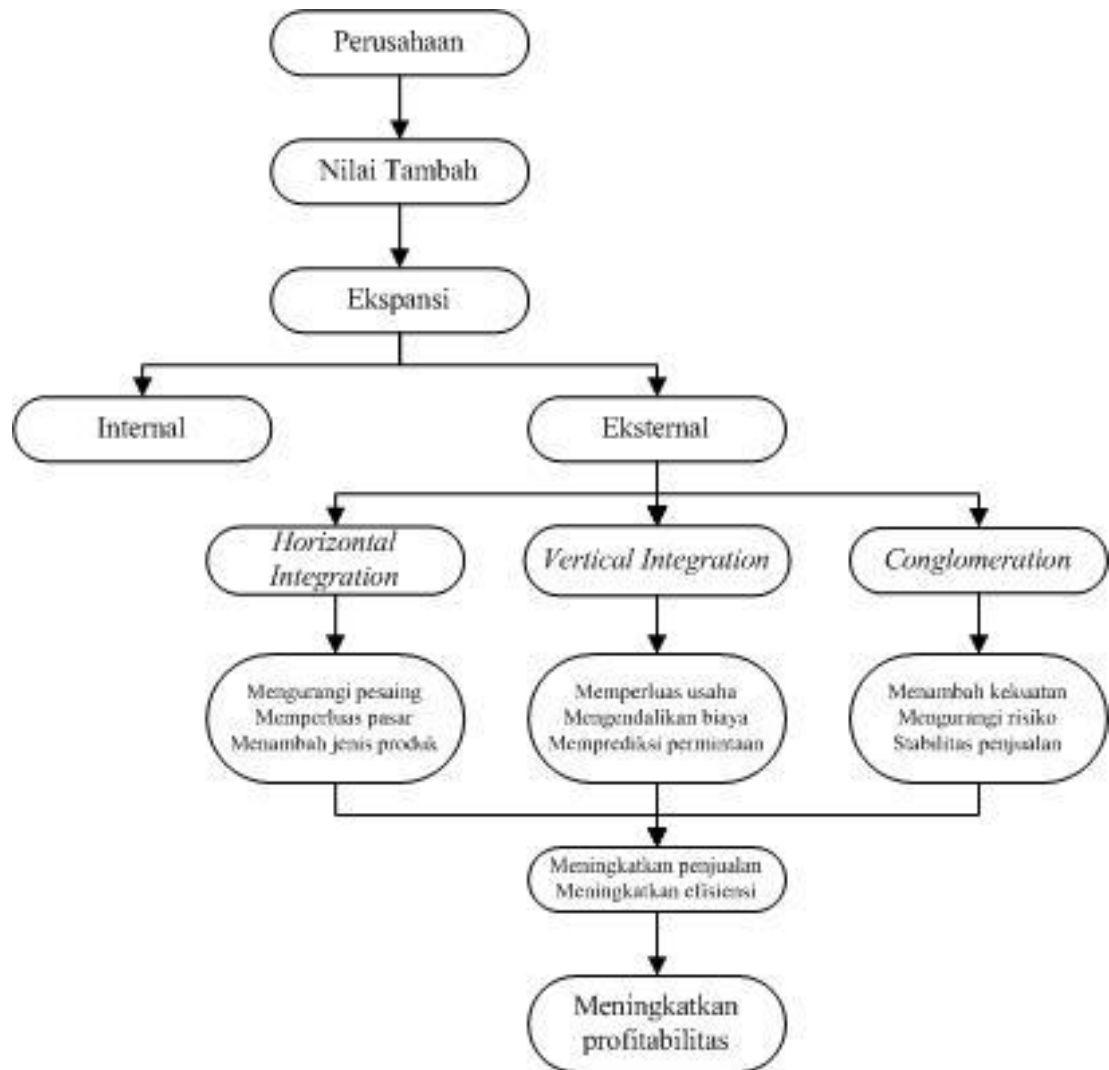
penggunaan modal. Perusahaan yang melakukan *backward acquisition* dengan mengakuisisi perusahaan *supplier* dapat mengendalikan biaya dan meningkatkan laba. Sedangkan, *forward acquisition* dengan mengakuisisi perusahaan konsumen dapat membantu memprediksi permintaan produk sehingga proses produksi lebih stabil.

Conglomeration atau *diversification* dapat dibagi menjadi *concentric* dan *conglomerate diversification*. *Concentric diversification* merupakan strategi dengan mengakuisisi perusahaan yang masih berhubungan dari segi teknologi, produk, atau pasarnya. Diversifikasi *concentric* yang ideal dapat dicapai ketika perusahaan yang bergabung dapat saling meningkatkan kekuatan dan peluang serta mengurangi kelemahan dan potensi risiko. Alasan suatu perusahaan melakukan diversifikasi antara lain untuk meningkatkan nilai saham, meningkatkan *growth rate*, meningkatkan stabilitas laba dan penjualan, memperoleh sumber daya yang diperlukan, menghemat pajak, serta meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. *Conglomerate diversification* merupakan strategi dengan mengakuisisi sebuah perusahaan yang menjanjikan untuk investasi, walaupun tidak berhubungan dengan jenis usaha yang dilakukan. Strategi ini dapat dijalankan perusahaan dengan mengakuisisi perusahaan lain dengan siklus penjualan yang berbeda atau komposisi ekuitas yang berbeda. Diversifikasi dapat meningkatkan laba dan penjualan dengan mengakuisisi perusahaan yang melengkapi kelebihan dan kekurangan induk perusahaan.

Keuntungan kombinasi bisnis seperti perluasan pangsa pasar, peningkatan kapasitas produksi, dan penambahan jenis produk dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Ketika dua perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis dapat beroperasi secara sinergis dan melakukan integrasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasinya. Dengan meningkatnya penjualan dan efisiensi produksi yang lebih baik, peningkatan profitabilitas dapat dicapai.

Berdasarkan penjabaran kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut: Terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah kombinasi bisnis.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Berbagai sumber, diolah.